

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Seseorang dalam melakukan suatu pekerjaan atau perbuatan untuk mencapai hasil atau untuk mencapai tujuan yang hendak dicapai diperlukan suatu taktik maupun teknik di dalam ia menjalankan pekerjaan tersebut.

Seseorang dalam menjalankan pekerjaannya terkadang tidak sama dengan lainnya, meskipun dalam hal yang sama. Hal ini sangat dimungkinkan, karena pengetahuan, ketrampilan, pengalaman, serta keyakinan seseorang yang berbeda-beda.

Demikian juga yang dialami seorang polisi di dalam menjalankan tugas, peranannya serta kewenangannya, tidak lepas dari taktik maupun teknik di dalam menjalankan tugas tersebut. Taktik dan teknik tersebut dalam hal sebagai berikut :

- Dalam hal penjagaan, yaitu bagaiman menerima laporan pengaduan.
- Dalam hal menjalankan patroli pengawalan misalnya pengawalan orang tahanan atau tersangka.
- Dalam hal penanganan terhadap tempat kejadian perkara atau disingkat TKP, yaitu bagaimana tindakan penanganan terhadap TKP maupun terhadap barang bukti, penanganan korban, pelaku dan saksi.

- Dalam hal bagaimana tindakan petugas polisi dalam melaksanakan penggunaan, penertiban, dan penegakan hukum di tempat umum, seperti misalnya dalam hal mengatasi kemacetan lalu lintas dan kecelakaan lalu lintas.
- Dalam hal bagaimana cara dan hal-hal apa saja yang perlu diperhatikan dalam pemanggilan seseorang, untuk kepentingan pemeriksaan kepolisian.
- Apa hal-hal yang perlu diperhatikan dalam pemeriksaan tersangka dan atau saksi.
- Hal-hal apa yang perlu diperhatikan dalam pengeledahan, pengeledahan rumah, pakaian, badan, atau alat angkutan darat, angkutan laut, alat angkutan udara. Dan bagaimanakah cara pengeledahan badan atau pemborgolan.
- Hal apa yang perlu diperhatikan dalam penahanan seseorang atau tersangka.
- Hal-hal apa yang perlu diperhatikan dalam penyajian barang bukti.
- Hal-hal apa yang perlu diperhatikan dalam permintaan visum et repertum.
- Hal-hal apa saja yang perlu diperhatikan dalam mengambil sidik jari dan identitas lainnya serta memotret seseorang.
- Bagaimana tindakan polisi bila melihat orang asing berdiam atau menginap di suatu rumah penduduk.
- Apa yang harus dilakukan bila akan melaksanakan pembinaan masyarakat / tatap muka.
- Bagaimana teknik penggunaan pluit bagi Polri.

- Teknik dalam penggunaan senjata dan sebagainya.

Sebagaimana diketahui, kriminalistik memuat semua cara dan metode yang diperlukan untuk mengungkap atau mencegah terjadinya kejahatan. Sehubungan dengan hal ini, kriminalistik dapat didefinisikan sebagai pengetahuan tentang upaya-upaya untuk memberantas kejahatan. Adapun taktik dan teknik dalam kriminalistik yang berkaitan dengan polisi dalam menjalankan tugas, peranan, maupun kewenangannya adalah sebagai berikut :

- Dalam hal penanggulangan kejahatan baik secara preventif maupun secara represif, misalnya bagaimana penerangan polisi di depan masyarakat, tata cara kerja satuan, penanganan terhadap Tempat Kejadian Perkara atau disingkat TKP, bagaimana cara menemukan dan mengadili tindak pidana, bagaimana cara penanganan atau tindakan terhadap bukti, pencarian barang bukti secara sistematis.
- Tindakan taktis dalam pengeledahan, penyitaan, penahanan.
- Tindakan pengamanan, seperti pengamanan temuan-temuan obyektif dan subyektif dan sebagainya.
- Dalam hal pencarian terhadap orang selain barang, bagaimana mempublikasikan kepada masyarakat mengenai masalah penyelidikan kejahatan.
- Dalam hal bagaimana taktik atau cara penyelidikan.
- Apa dan bagaimana peralatan-peralatan teknis satuan tugas penyelidikan.
- Dalam pemeriksaan terhadap saksi dan tersangka.
- Dan sebagainya.

C. Tujuan Penelitian

Tujuan utama yang hendak di capai dalam penelitian ini adalah :

1. untuk memperoleh gambaran yang jelas mengenai taktik dan teknik kepolisian dalam menjalankan tugas penyelidikan maupun penyidikan atau di dalam pemeriksaan pendahuluan, dengan berdasar pada KUHAP.
2. untuk menemukan hambatan – hambatan apa yang dihadapi polisi dalam pemeriksaan pendahuluan
3. untuk mengetahui alternatif yang dilakukan polisi (POLRI) untuk mengatasi hambatan – hambatan tersebut.

D. Metodologi Penelitian

Langkah – langkah yang diambil penulis di dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Tipe Penelitian

Tipe penelitian yang dipakai dalam penelitian ialah tipe penelitian yuridis sosiologis, karena di dalam skripsi ini mengungkapkan tentang tinjauan yuridis terhadap tugas POLRI dalam pemeriksaan pendahuluan berdasarkan KUHAP yaitu suatu suatu penelitian yang menekankan pada ilmu hukum serta kaitannya dengan penerapannya dalam praktek, dan dalam mencari data digunakan dengan berpegang pada segi – segi yuridis.

2. Spesifikasi Penelitian

Termasuk penelitian yang Deskriptif, yaitu membuat gambaran / lukisan secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta-fakta yang di selidiki.

3. Metode Pengumpulan Data

Dalam pengumpulan data diusahakan sebanyak mungkin data yang diperoleh atau dikumpulkan mengenai masalah-masalah yang berhubungan dengan penelitian ini, di sini penulis akan mempergunakan data primer dan data sekunder, yaitu data yang diperoleh dengan cara sebagai berikut :

a. Data primer

adalah data yang diperoleh secara langsung dari studi lapangan dan obyek yang diteliti melalui :

- Interview/wawancara, yaitu pengumpulan data dengan mengadakan wawancara langsung dengan aparat penegak hukum (polisi) tentang pokok-pokok yang terkait dengan judul skripsi ini.
- Observasi, yaitu pengumpulan data dengan cara pengamatan di lapangan secara langsung kemudian dilakukan pencatatan.

b. Data sekunder

Dengan menggunakan studi kepustakaan yaitu mengumpulkan data yang diambil dari buku-buku kepustakaan dan dari pendapat para sarjana khususnya yang berhubungan erat dengan pokok permasalahan. Kepustakaan tersebut berupa :

- a. Literatur-literatur (Buku – Buku tentang Hukum);
- b. Peraturan Perundangan (UU No 2 Tahun 2002, KUHAP);
- c. Karya ilmiah para sarjana;
- d. dan sumber-sumber lain.

4. Teknik Penentuan Sampling

Teknik yang ditentukan dalam penelitian ini adalah random sampling dimana semua individu dalam populasi baik secara sendiri – sendiri atau bersama – sama di beri kesempatan yang sama untuk dipilih menjadi anggota sampel. Masalah sampling timbul dihadapan seorang penyelidik jika¹⁹ :

- a. Ia bermaksud *mereduksi* obyek penyelidikannya. Oleh suatu alasan kerap kali seorang penyelidik tidak menyelidiki semua obyek, semua gejala, semua kejadian atau peristiwa, melainkan hanya sebagian saja dari obyek, gejala atau kejadian yang dimaksudkan.
- b. Ia ingin mengadakan *generalisasi* dari hasil-hasil penyelidikannya. Mengadakan generalisasi berarti mengenakan kesimpulan-kesimpulan kepada obyek – obyek gejala-gejala, atau kejadian-kejadian yang lebih jelas dari pada obyek – obyek , gejala – gejala , atau kejadian – kejadian yang diselidiki.

Reduksi dan generalisasi adalah unsur dua-dasar penting dari pada tiap – tiap research ilmiah yang tidak menyelidiki semua obyek, seluruh

¹⁹ Sutrisna Hadi, 2001, *Metodologi Research*, Penerbit ANDI, Yogyakarta, hal. 10.

situasi atau semua peristiwa melainkan hanya sebagian saja dari obyek – obyek, situasi – situasi atau peristiwa – peristiwa itu.

5. Metode Analisa Data

Metode analisis data normatif kualitatif, yaitu analisa data yang didasarkan pada teori-teori hukum, konsep-konsep hukum asas-asas dan peraturan perundang-undangan serta doktrin. Dimana data yang diperoleh kemudian disusun secara sistematis untuk selanjutnya dianalisa secara kualitatif untuk mencapai kejelasan masalah yang akan diteliti menyangkut judul skripsi. Cara berpikir induktif sebagai pilihan untuk menganalisis hasil – hasil yang bersifat khusus ditarik sebagai kesimpulan yang bersifat umum.

E. Sistematika Uraian Skripsi

Penyusunan skripsi ini dimulai dengan Bab I yaitu bab pendahuluan, yang terdiri dari lima bab bagian , yaitu subbab pertama memuat latar belakang masalah, subbab kedua memuat pembatasan masalah, subbab ketiga memuat perumusan masalah, subbab keempat memuat tujuan penelitian, dan subbab kelima memuat sistematika skripsi.

Bab II memuat tinjauan pustaka yang terdiri dari tiga bagian, yaitu subbab pertama memuat Polri sebagai aparat penegak hukum, subbab kedua mengenai kedudukan Polri di Negara Republik Indonesia, dan subbab ketiga memuat mengenai mekanisme kerja Polri

serta hubungan dan kerjasama dengan Instansi lain di bidang penegakan hukum.

Bab III memuat metode penelitian yang terdiri dari lima bagian, yaitu Pertama memuat tipe penelitian, kedua memuat spesifikasi penelitian, ketiga memuat sumber data, keempat memuat metode pengumpulan data dan kelima memuat metode analisa data.

Bab IV memuat tentang analisa hasil penelitian. Dalam bab ini dibahas mengenai analisa terhadap hasil-hasil penelitian yang meliputi taktik dan teknik kepolisian dalam pemeriksaan pendahuluan, hambatan - hambatan dalam pemeriksaan pendahuluan, alternatif untuk mengatasi hambatan dalam praktek pemeriksaan pendahuluan.

Bab V sebagai akhir dari penulisan skripsi ini adalah penutup yang memuat kesimpulan dan saran penulis.